

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Model penelitian pengembangan

Pada setiap penelitian dalam ilmu pengetahuan umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Pendekatan penelitian adalah cara yang dilakukan guru untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2010:76) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan didalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan dari guru yang dilakukan oleh siswa dalam pelaksanaannya yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani serta cara mengatasi kesulitan – kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga dengan istilah informan, yaitu: “orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Anwar, 1998). Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variable-variavel yang diteliti (Ridwan, 2010). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun diPAUD Daharnas lestari Kedai durian ysgn berusia 4-5 tahun berjumlah 15 orang.

3.3 Lokasi Peneliti dan Waktu Peneliti

Penelitian ini dilakukan di PAUD Darhans lestari dengan alamat Jl. Abdullah Lubis No. 38, Babura, Kec. Medan Baru, kota Medan, Sumatera Utara 20154

Waktu penelitian yang dilaksanakan diPAUD Daharnas Lestari yaitu pada semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022

3.4 Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah. Tahapan penelitian tindakan dalam kelas menurut Kurt Lewis lewiberdasarkan bagan dibawah terdiri dari :



Gambar 3.1. Skema PTK (Arikunto, 2010:78)

1. Prasiklus

Kegiatan prasiklus adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data tentang kemampuan kognitif mengelompokkan benda anak melalui metode ceramah

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu pembelajaran. Guru hendaknya mempersiapkan terlebih

dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Rencana tersebut diharapkan dapat mempermudah guru untuk mengatasi kesulitan dan mendorong untuk bertindak dengan lebih efektif.

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan segala peralatan atau kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak dengan menggunakan media pohon hitung. Penelitian harus mempersiapkan suatu media untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak, yaitu penggunaan media pohon hitung yang sesuai dengan tema pembelajaran pada hari kegiatan penelitian dan mempersiapkan rencana pembelajaran harian (RPPH), dan lembar observasi yang akan digunakan pada kegiatan tersebut.

b. Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan pada penelitian ini adalah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Inti kegiatan penelitian ini adalah :

- a. Peneliti menyediakan media pohon hitung yang berhubungan dengan mengenal angka yang diajarkan kepada anak didik.
- b. Peneliti menjelaskan setiap tahapan bermain media pohon hitung yang akan diajarkan kepada anak didik.

Cara penggunaan media pohon angka dalam penelitian ini yaitu ;

1. Peneliti menyediakan media yang berhubungan dengan mengenal angka yang diajarkan kepada anak pada kegiatan inti.
2. Peneliti menyediakan media bermain dengan menjelaskan tahapan untuk bermain media pohon angka yang akan diajarkan dalam penelitian ini menggunakan model kelompok melalui tahapan kegiatan awal :

a). Kegiatan awal

Guru mengajak anak untuk berbaris dan melakukan senam bersama-sama. Setelah senam selesai guru menanyakan kabar anak, dan guru memberi salam. Setelah itu guru mengajak anak membaca doa sebelum belajar, surah Al-fatihah, surah An-nas, dan surah Al-Iklas. Setelah itu, guru mengajak anak untuk

bernyanyi sebelum belajar dan guru mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran

b). Kegiatan inti

Guru memperkenalkan media pohon angka yang akan diajarkan pada anak. Kemudian guru menjelaskan tahapan dalam bermain media pohon hitung. Guru meminta abak mendengarkan penjelasan tahapan sebelum bermain. Setelah selesai menjelaskan tahapan bermain, guru juga meminta anak untuk meningkatkan tahapan bermain yang akan anak mainkan bersama kelompok nantinya.

c). Kegiatan penutup

Setelah pembelajaran selesai, guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru juga membuat kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan anak. Setelah itu guru mengajak anak untuk bernyanyi dan mengakhiri pembelajaran pada hari itu dengan mengajak anak untuk membaca doa penutup dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya, pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan kepada anak selama pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat pada lembar observasi dan mendokumentasi kegiatan yang berlangsung. Pengamatan pada penelitian ini adalah mengamati segala proses kegiatan yang berlangsung, baik peristiwa maupun kegiatan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung, bagaimana interaksi dan rekasi dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana keterampilan peneliti dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenal angka dengan menggunakan media pohon hitung.

d. Refleksi

Refleksi dapat dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun anak didik. Hasil yang diperoleh pada tahapan observasi akan dievaluasi dan analisis. Kemudian peneliti beserta peserta didik mengadakan refleksi duru dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang ingin dicapai. Peneliti melakukan penilaian terhadap data hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

Peneliti membandingkan hasil pembelajaran dengan indikator keberhasilan untuk mengetahui sejauh mana anak dapat mengingat pembelajaran mengenal angka yang akan diajarkan melalui penggunaan media pohon hitung. Apabila belum terjadi peningkatan maka peneliti dan guru melakukan siklus. Jika pembelajaran menunjukkan peningkatan maka siklus dapat dihentikan.

- 1) Untuk mengetahui kekurangan dari aktivitas pembelajaran prasiklus yang diberikan peneliti untuk anak
- 2) Peneliti dapat mencatat kekurangan-kekurangan tindakan untuk melakukan revisi ulang pada kegiatan belajar mengajar anak
- 3) Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan tindakan dari siklus satu untuk penelitian dalam pelaksanaan

3. Siklus II

Seperti siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan refleksi.

a. Perencanaan

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus pertama

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan metode penelitian dalam kelas (PTK) sesuai tema untuk meningkatkan kognitif anak melalui media pohon hitung hasil refleksi pada siklus 1 sebagai berikut:

- 1) Melakukan apresiasi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Menyiapkan alat peraga
- 3) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang materi yang akan disampaikan oleh guru
- 4) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran.
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran.
- 3) Melakukan pengumpulan data hasil belajar anak setelah menggunakan kegiatan metode penelitian dalam kelas (PTK)

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I
- 3) Menyimpulkan hasil dari pelaksanaan siklus II. Jika tujuan PTK belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada siklus sebelumnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi untuk kerja dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan kelas untuk merekam segala peristiwa dengan menggunakan alat bantu atau tidak (Sukidin, 2008: 116). Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Alat yang digunakan untuk observasi adalah lembar observasi

2. Wawancara

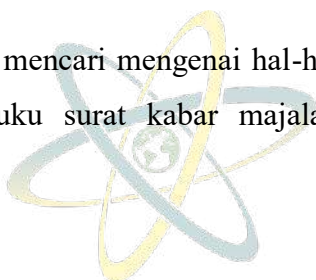
Wawancara ini dilakukan pada guru untuk mengetahui proses pembelajaran yang terjadi. Wawancara dilakukan kepada beberapa anak yang dipilih untuk memberikan komentar mengenai metode pohon hitung yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

3. Indikator tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator meningkatkan kognitif anak dengan menggunakan media pohon hitung. Adapun kriteria yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam penggunaan media pohon hitung adalah sesuai dengan kriteria standar yang ditentukan yaitu BSH dan BSB sebanyak 80%.

4. d. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, agenda dan sebagainya (arikunto s. , 2016)



3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif tes hasil belajar siswa yang digunakan setelah penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Dengan rumus:

a. Daya Serap Individu

$$D = \frac{X}{N} \times 100$$

Dimana:

D : Daya Serap Individu

X : Jumlah Perolehan Skor

N : Jumlah Skor Maksimal

Kriteria untuk menemukan peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes observasi adalah sebagai berikut:

$0 \leq \text{PPH} \leq 70$ = Siswa belum tuntas belajar

$70 \leq \text{PPH} \leq 100$ = Siswa telah tuntas didalam belajar.

Mencari nilai rata-rata :

(Rosmala Dewi, 2010:236)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata – Rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai Siswa

$\sum n$ = Jumlah Siswa

b. Persentase Daya Serap Klasikal

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Rosmala Dewi, 2010:236)

Dimana : P = nilai persentase yang diperoleh

f = jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = jumlah banyaknya individu

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah tercapai 85% yang telah mencapai persentase penilaian hasil ≥ 76 , maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

c. Hasil Observasi

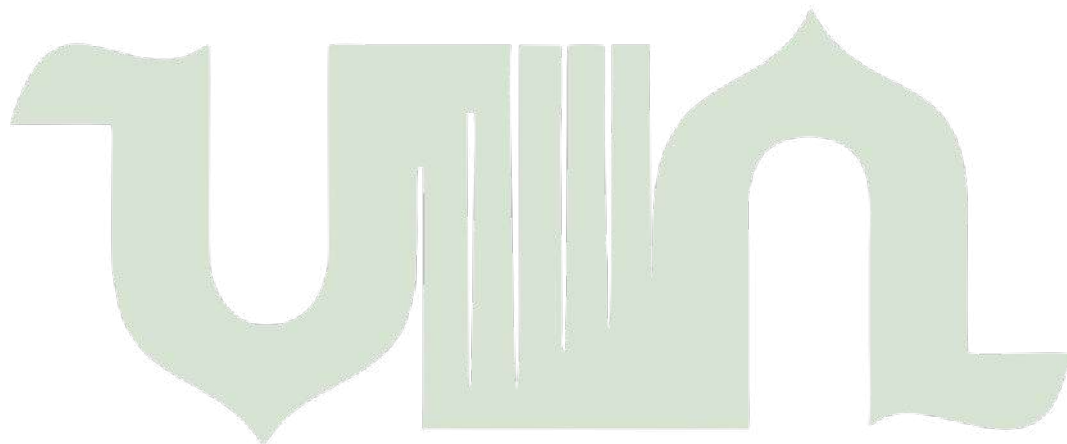
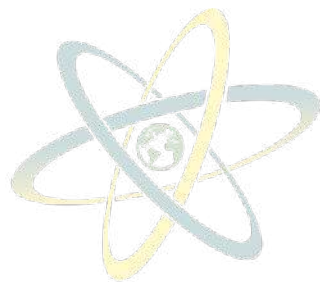
Untuk menghitung hasil observasi untuk guru dan siswa dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut dalam (Rosmala Dewi, 2010:236):

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 44) bahwa keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya kriteria persentase kesesuaian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kriteria presentase dari Suharsimi Arikunto, yaitu : 1. Kesesuaian kriteria (%) : 0 – 20 = Kurang sekali 2. Kesesuaian kriteria (%) : 21 – 40 = Kurang 3. Kesesuaian kriteria (%) : 41 – 60 = Cukup 4. Kesesuaian kriteria (%) : 61 – 80 = Baik.

3.7 Pedoman Penulisan

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, tentu memiliki pedoman penulisan yang menjadi acuan penulis dalam menyelesaikan tulisannya. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengambil pedoman dari *Paduan Akademik Dan Penulisan Skripsi Tahun 2021 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN